

**PENAFSIRAN LAFAZH *IKHLÂSH*
DALAM *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Hanin Fauziyyah

NIM: Q.180303

NIRM: 18/X/38.3.4/0177

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hanin Fauziyyah
NIM : Q. 180303
NIRM : 18/X/38.3.4/0177
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Lafazh *Ikhhlâsh* dalam *Tafsîr Al-Marâghî*

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Hanin Fauziyyah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENAFSIRAN LAFAZH *IKHLÂSH* DALAM *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ*

Disusun oleh:

HANIN FAUZIYYAH

NIRM: 18/X/38.3.4/0177

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 25 Mei 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.

NIDN: 2110106301

Dosen Pembimbing 2



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.

NIDN: 21150180402

Mengetahui,

Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum.

NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Penafsiran Lafazh *Ikhlaṣh* dalam *Tafsīr Al-Marāghī*

Disusun oleh:

HANIN FAUZIYYAH

NIRM: 18/X/38.3.4/0177

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 6 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji:

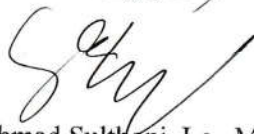
Ketua



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.

NIDN: 2110106301

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.

NIDN: 2126128401

Penguji II



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum.

NIDN: 2119018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal: 6 Juli 2022

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN: 2107088302

ABSTRAK

HANIN FAUZIYYAH – NIRM: 18/X/38.3.4/0177

Penafsiran Lafazh *Ikhlaṣh* dalam *Tafsīr Al-Marâghī*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Mei, 2022

Kata Kunci: Lafazh *Ikhlaṣh*, *Tafsīr Al-Marâghī*

Ikhlas adalah hal yang sangat penting karena merupakan pokok amal perbuatan dan syarat diterimanya ibadah. Hal pertama dan utama yang harus dilakukan seorang muslim dalam beramal, beribadah, dan melakukan segala aktivitas adalah ikhlas, yaitu meniatkan segala yang ia lakukan untuk mencari ridha Allah. Namun kenyataannya, dalam keberlangsungan hidup ini tidak sedikit manusia yang bekerja atau beramal untuk mendapat pujian, kedudukan, popularitas, dan sebagainya.

Kajian ini fokus pada penafsiran lafazh *ikhlaṣh* dalam *Tafsīr al-Marâghī* yang merupakan salah satu tafsir kontemporer 30 juz yang secara garis besar memiliki corak tafsir *adab al-ijtima'i* (kemasyarakatan). Penelitian ini bertujuan untuk memahami penafsiran lafazh *ikhlaṣh* dalam *Tafsīr al-Marâghī* dan mengetahui kontekstualisasi penafsiran lafazh *ikhlaṣh* dalam *Tafsīr al-Marâghī*. Penelitian ini berbasis kajian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tematik.

Hasil analisa dari penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran lafazh *ikhlaṣh* dalam *Tafsīr al-Marâghī* memiliki 6 makna, yaitu: mengesakan/memurnikan ketaatan kepada Allah, hamba yang disucikan, khusus, bersih dari segala kotoran, tingkah laku yang suci tanpa ada cacat, dan memisahkan diri dari orang banyak. Kemudian kontekstualisasi lafazh *ikhlaṣh* dalam *Tafsīr al-Marâghī* dapat dibagi dalam beberapa amalan ibadah diantaranya yaitu menata batin untuk selalu ikhlas kepada Allah dalam beramal dan beribadah, berdo'a dan memohon pertolongan kepada Allah di saat susah maupun senang, menguatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad, tidak mengadakan syirik dan bid'ah (menghalalkan yang haram atau mengharamkan yang halal), dan tadabur terhadap ciptaan Allah.

Pembimbing: 1. Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.

2. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.

ABSTRACT

HANIN FAUZIYYAH – NIRM: 18/X/38.3.4/0177

Interpretation of Lafazh *Ikhhlâsh* in *Tafsîr Al-Marâghî*

Thesis: Karanganyar: Al-Qur'an and Tafsir Study Program, Institute of al-Qur'an Isy Karima, May, 2022

Keywords: Lafazh *Ikhhlâsh*, *Tafsîr Al-Marâghî*

Sincerity is very important because it is the subject of deeds and conditions for the acceptance of worship. The first and foremost thing that a Muslim have to do in doing charity, worship, and doing all activities is sincere. So intending is everything he does to seek the pleasure of Allah. But in reality of this survival, not a few people work or do charity to get praise, position, popularity, and the like.

This study focuses on the interpretation of lafazh *ikhhlâsh* in *Tafsîr al-Marâghî* which is one of the contemporary interpretations of 30 chapters which in general has a style of *adab al-ijtima'i* (society). This study aims to understand the interpretation of lafazh *ikhhlâsh* in *Tafsîr al-Marâghî* and to know the contextualization of the interpretation of lafazh *ikhhlâsh* in *Tafsîr al-Marâghî*. This research is based on library research with a thematic approach.

The results of the analysis of this study indicate that the interpretation of lafazh *ikhhlâsh* in *Tafsîr al-Marâghî* has 6 meanings, namely: uniting/purifying obedience to Allah, a purified servant, special, cleans from all impurities, pure behavior without any defects, and separating self from the crowd. Then the contextualization of lafazh *ikhhlâsh* in *Tafsîr al-Marâghî* divided into several acts of worship including arranging the mind to always be sincere to Allah in doing charity and worship, praying and asking Allah for help in times of trouble and pleasure, strengthening love for the Prophet Muhammad, not commit shirk and bid'ah (justify what is forbidden or forbid what is lawful), and tadabur with Allah's creation.

Supervisor: 1. Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.

2. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha

20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. **Vokal panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ـَـ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	ـِـ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	ـُـ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. ***Ta marbûthah***

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madīnah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfāl*.

4. ***Syaddah (Tasydīd)***

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanā*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	: ta 'khudzûna
النَّوْء	: an-nau'
أكل	: akala
أَنَّ	: inna

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh :

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillaâhirrah^hmânirrah^hîm.

Al^hamdulillah robbi al-‘âlamîn, teriring rasa syukur kepada Allah *ta‘âlâ* yang telah menganugerahkan al-Qur’an sebagai kitab petunjuk bagi umat manusia. Serta rasa syukur atas seluruh limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah Allah *ta‘âlâ*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallâhu ‘alaihi wasallam*, keluarga, sahabat, *tabi‘în*, *tabi‘u tabi‘în*, serta seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Lafazh *Ikh^hlâsh* dalam *Tafsîr Al-Marâgh^hî*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima.
2. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku ketua program studi (KAPRODI) STIQ Isy Karima.
3. Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I. dan Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag. Selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi, dan memberikan pengarahannya dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan *asâtîdzat* yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Abi Balia Mukti Wibowo, ummi Sunarti, Iqbal Syamil Huda, Thariq Haidar Nafis, Najma Maida Adzkia, serta segenap keluarga yang selalu

mendo'akan dan mendukung sehingga penulis dapat terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan angkatan sepuluh, terutama: Kak Hafshah, Khadijah, Kak Mpip, Pingky, Kak Afifah, Mbak Ijah, Yoan, dan seluruh teman angkatan sepuluh lainnya yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis dapat bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya Allah *ta'âlâ* yang dapat memberi balasan setimpal untuk kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga kebaikan-kebaikan mereka menjadikan jalan kebaikan untuk mereka dilapangkan dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah *ta'âlâ*. Akhir kata, semoga karya ini tidak sekedar menjadi bacaan semata, tetapi mampu menyumbangkan solusi bagi problematika kehidupan umat dan juga menjadi referensi bagi penuntut ilmu yang lain. *Âmîn*.

Karanganyar, 25 Mei 2022



Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Akademik.....	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Kajian Pustaka.....	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Konseptualisasi	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Objek Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Analisa Data.....	10

BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i>	11
A. Biografi Ahmad Musthafa Al-Maraghi	11
B. Sejarah Penulisan <i>Tafsîr Al-Marâghî</i>	13
C. Pokok-Pokok Pembahasan Kitab <i>Tafsîr Al-Marâghî</i>	15
D. Metode dan Corak <i>Tafsîr Al-Marâghî</i>	15
E. Sistematika <i>Tafsîr Al-Marâghî</i>	16
 BAB III PENAFSIRAN LAFAZH <i>IKHLÂSH</i> DALAM <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i>	 18
A. Lafazh <i>Ikhlaash</i> dalam Al-Qur'an	18
B. Penafsiran Al-Maraghi	18
1. <i>Ikhlaash</i> bermakna mengesakan/memurnikan ketaatan kepada Allah	18
2. <i>Ikhlaash</i> bermakna hamba yang disucikan	39
3. <i>Ikhlaash</i> bermakna khusus	46
4. <i>Ikhlaash</i> bermakna bersih dari segala kotoran	53
5. <i>Ikhlaash</i> bermakna tingkah laku yang suci tanpa ada cacat	54
6. <i>Ikhlaash</i> bermakna mengasingkan diri dari orang banyak	55
 BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN LAFAZH <i>IKHLÂSH</i> DALAM <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i>	 58
A. Kontekstualisasi Penafsiran Ayat Al-Qur'an	58
B. Kontekstualisasi Penafsiran Lafazh <i>Ikhlaash</i> dalam <i>Tafsîr Al-Marâghî</i>	58
 BAB V PENUTUP	 64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Letak Lafazh <i>Ikhhlâsh</i> dalam Al-Qur'an	7
Tabel 3.1 Penafsiran Lafazh <i>Ikhhlâsh</i> dalam <i>Tafsîr Al-Marâghî</i>	57